

### BAB III

#### PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan mengetahui kesalahan muslimah yang ditampilkan pada sinetron religi *D'Hijabers* dan *Para Pencari Tuhan Jilid 10* SCTV pada bulan Ramadhan 1437 H. Berikut adalah hasil penelitian dan analisis isi kesalahan muslimah dalam sinetron religi *D'Hijabers* dan *Para Pencari Tuhan Jilid 10*:

#### A. Sajian Data dan Uji Reliabilitas

Tabel 3.1

Hasil frekuensi dan durasi total kesalahan muslimah dalam sinetron *D'Hijabers*

No	Kategori kesalahan muslimah	Frekuensi				Durasi (detik)			
		Coder 1	Coder 2	%	%	Coder 1	Coder 2	%	%
	<b>Kewajiban muslimah terhadap Rabbnya</b>								
1.	Sholat	86	92	1.50	1.61	338	342	1.51	1.53
2.	Zakat	0	0						
3.	Puasa	0	0						
4.	Membaca Al-Qur'an	6	6	0.10	0.10	55	55	0.24	0.24
	<b>Kewajiban muslimah terhadap dirinya</b>								
5.	Bersyukur	4	4	0.08	0.07	12	12	0.06	0.05
6.	Berdoa dan dzikir	106	105	1.86	1.83	609	610	2.72	2.73
7.	Marah	54	48	0.94	0.84	235	230	1.06	1.03
8.	Ghibah	0	0	0	0	0	0		
	<b>Kewajiban muslimah terhadap</b>								

	<b>orang tua</b>								
9.	Berbakti kepada orang tua	27	25	0.48	0.43	52	50	0.22	0.22
	<b>Kewajiban muslimah terhadap suaminya</b>								
10.	Berbakti kepada suami	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>Kewajiban muslimah terhadap karib kerabat dan tetangga</b>								
11.	Berbuat baik terhadap karib kerabat dan tetangga	25	25	0.43	0.43	104	105	0.47	0.47
	<b>Perhiasan muslimah</b>								
12.	Busana muslimah sesuai syar'i	5134	5137	89.87	89.94	20222	20226	90.62	90.65
13.	Busana muslimah non syar'i	271	269	4.74	4.71	686	680	3.08	3.04
	Total	5713	5711	100	100	22313	22310	100	100

Dari data diatas dilakukan uji reliabilitas antara peneliti sebagai coder 1 dan Hafida sebagai coder 2. Dari uji reliabilitas yang telah dilakukan antara coder 1 dan coder 2 diperoleh kesamaan 5711 untuk frekuensi . Sehingga persetujuan yang nyata didapatkan sebagai berikut :

$$CR = \frac{2M}{N_1 + N_2}$$

$$CR = \frac{2 (5711)}{5711 + 5713}$$

$$= \frac{11422}{11424}$$

$$= 0,9998 (99.98 \%)$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut didapat angka reliabilitas sebesar 0,9998 atau 99.98%. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur (*coding sheet*) yang digunakan untuk mengkodekan frekuensi kesalahan muslimah dalam sinetron *D'hijabers* episode 1-40 merupakan alat yang reliabel karena memenuhi syarat bahwa alat ukur yang reliabel adalah jika perhitungan reliabilitas mendapatkan angka diatas 0,7 atau 70%.

Peneliti menemukan 22313 detik yang menampilkan kesalahan muslimah sedangkan coder ke 22310 detik yang menampilkan kesalahan muslimah dalam sinetron *D'Hijabers*. Dari jumlah durasi yang didapatkan masing-masing coder diperoleh kesamaan sebanyak 22310 detik sehingga persetujuan yang nyata didapatkan sebagai berikut :

$$CR = \frac{2M}{N_1 + N_2}$$

$$CR = \frac{2 (22310)}{22310 + 22313}$$

$$= \frac{44620}{44623}$$

$$= 0,9999 (99.99 \%)$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut didapat angka reliabilitas sebesar 0,9999 atau 99.99%. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur (*coding sheet*) yang digunakan untuk mengkodekan durasi kesalahan muslimah dalam sinetron *D'Hijabers* episode 1-40 merupakan alat yang reliabel karena memenuhi syarat bahwa alat ukur yang reliabel adalah jika perhitungan reliabilitas mendapatkan angka diatas 0,7 atau 70%.

**Tabel 3.2**

**Hasil frekuensi dan durasi total kesalahan muslimah dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10**

No	Kategori kesalahan muslimah	Frekuensi				Durasi (detik)			
		Coder 1	Coder 2	%	%	Coder 1	Coder 2	%	%
	<b>Kewajiban muslimah terhadap Rabbnya</b>								
1.	Sholat	32	32	1.16	1.16	112	112	1.28	1.29
2.	Zakat	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Puasa	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Membaca Al-Qur'an	7	7	0.26	0.26	43	43	0.49	0.49
	<b>Kewajiban muslimah terhadap dirinya</b>								
5.	Bersyukur	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Berdoa dan dzikir	17	18	0.61	0.64	82	84	0.93	0.97
7.	Marah	12	13	0.43	0.47	34	37	0.39	0.42
8.	Ghibah								
	<b>Kewajiban muslimah terhadap orang tua</b>								
9.	Berbakti kepada orang tua	1	2	0.03	0.08	3	2	0.03	0.02

	<b>Kewajiban muslimah terhadap suaminya</b>								
10.	Berbakti kepada suami	5	5	0.19	0.19	17	16	0.19	0.18
	<b>Kewajiban muslimah terhadap karib kerabat dan tetangga</b>								
11.	Berbuat baik terhadap karib kerabat dan tetangga	16	17	0.58	0.61	72	74	0.81	0.85
	<b>Perhiasan muslimah</b>								
12.	Busana muslimah sesuai syar'i	1397	1401	50.60	50.50	4613	4620	52.53	53.47
13.	Busana muslimah non syar'i	1274	1279	46.14	46.11	3805	3809	43.33	44.08
	Total	2761	2774	100	100	8781	8640	100	100

Dari data diatas dilakukan uji reliabilitas antara peneliti sebagai coder 1 dan Hafida sebagai coder 2. Dari uji reliabilitas yang telah dilakukan antara coder 1 dan coder 2 diperoleh kesamaan 2761 untuk frekuensi . Sehingga persetujuan yang nyata didapatkan sebagai berikut :

$$CR = \frac{2M}{N_1 + N_2}$$

$$CR = \frac{2 (2761)}{2761 + 2774}$$

$$= \frac{5522}{5535}$$

$$= 0,9976 (99.76 \%)$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut didapat angka reliabilitas sebesar 0,9976 atau 99.76%. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur (*coding sheet*) yang digunakan untuk mengkodekan frekuensi kesalahan muslimah dalam sinetron *Para Pencari Tuhan Jilid 10* merupakan alat yang reliabel karena memenuhi syarat bahwa alat ukur yang reliabel adalah jika perhitungan reliabilitas mendapatkan angka diatas 0,7 atau 70%.

Total durasi yang menampilkan kesalahan muslimah dalam sinetron *Para Pencari Tuhan Jilid 10* 8781 detik oleh peneliti, sedangkan coder 2 menemukan 8640 detik. Dari jumlah durasi yang didapatkan masing-masing coder diperoleh kesamaan sebanyak 8640 detik.

$$CR = \frac{2M}{N_1 + N_2}$$

$$CR = \frac{2 (8640)}{8640 + 8781}$$

$$= \frac{17280}{17421}$$

$$= 0,9919 (99.19 \%)$$

Dari hasil penghitungan tersebut didapatkan angka reliabilitas sebesar 0.9919 atau 99.19% dengan begitu hasilnya menunjukkan bahwa alat ukur (*coding sheet*) yang digunakan untuk mengkodekan durasi kesalahan muslimah dalam sinetron *Para*

*Pencari Tuhan* Jilid 10 episode 1-30 merupakan alat yang reliabel karena memenuhi syarat bahwa alat ukur yang reliabel adalah jika perhitungan reliabilitas mendapatkan angka diatas 0,7 atau 70%.

## **B. Analisis Kesalahan Muslimah dalam Sinetron Religi D'Hijabers dan Para Pencari Tuhan Jilid 10 SCTV**

Pada penjelasan sebelumnya, telah digambarkan data-data hasil coding dari seluruh episode sinetron *D'Hijabers* dan *Para Pencari Tuhan Jilid 10*. Kesalahan muslimah menjadi objek utama penelitian yang diamati melalui 6 kategori yaitu kewajiban muslimah terhadap Rabbnya, kewajiban muslimah terhadap dirinya, kewajiban muslimah terhadap orang tuanya, kewajiban muslimah terhadap suaminya, kewajiban muslimah terhadap karib kerabat dan tetangga dan pakaian wanita.

Peneliti menganalisis kesalahan muslimah yang muncul dalam sinetron *D'Hijabers* dan *Para Pencari Tuhan jilid 10* yang ditayangkan oleh stasiun televisi SCTV. Kesalahan muslimah dilihat dari 2 aspek yang diteliti yaitu frekuensi kesalahan muslimah dan durasi kesalahan muslimah.

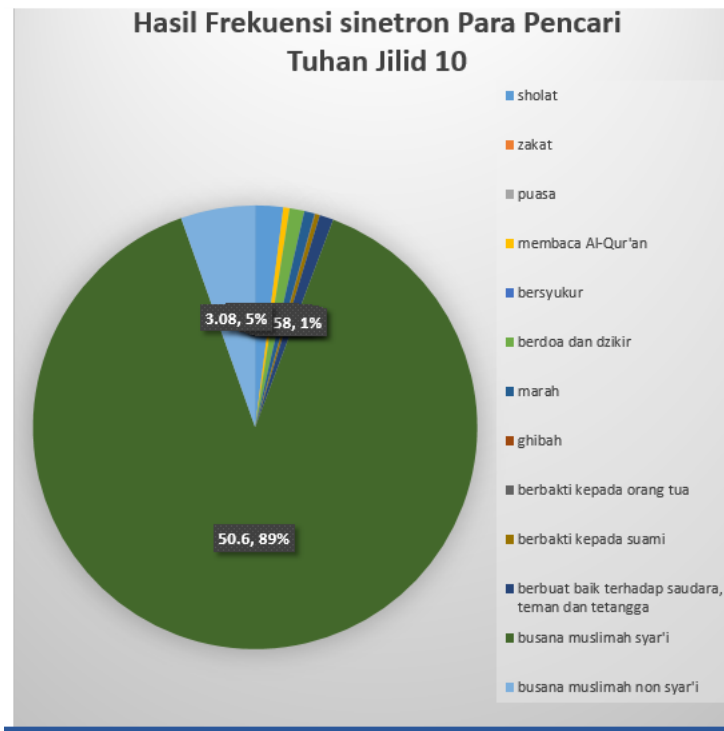
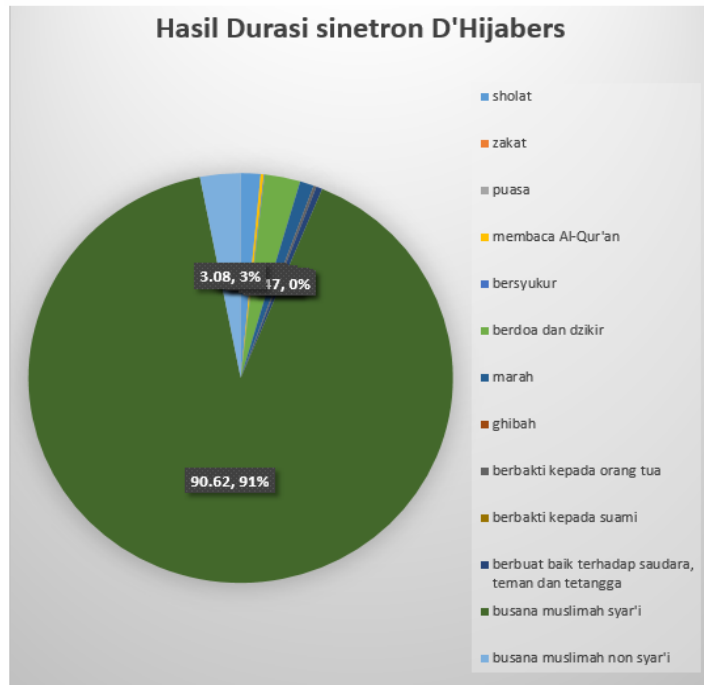
Pada bab sebelumnya dikemukakan mengenai kewajiban muslimah yang sesuai dengan aturan agama Islam. Maka dalam analisis kesalahan muslimah pada penelitian ini, peneliti melihat sebesar frekuensi dan durasi yang ditampilkan

dalam sinetron *D'Hijabers* dan *Para Pencari Tuhan Jilid 10* yang ditayangkan oleh stasiun SCTV.

Dari data sebelumnya, diketahui bahwa hasil frekuensi dan durasi kesalahan muslimah terdapat perbedaan hasil antar kategori dalam sinetron *D'Hijabers* dan *Para Pencari Tuhan jilid 10* berbeda. Untuk melihat lebih jelas perbedaan hasil frekuensi dan durasi dapat dilihat sebagai berikut ini :







1. Kategori kewajiban muslimah

a. Kewajiban muslimah terhadap Rabbnya

Seorang muslimah tentu mengakui Allah sebagai Rabb, pencipta, pemberi rezeki, dan pengatur segala urusannya. Menunaikan sholat, puasa, zakat dan membaca Al-Qur'an adalah suatu kewajiban muslimah terhadap Rabbnya.

Dalam sinetron *D'Hijabers* dan *Para Pencari Tuhan* kategori sholat dan membaca Al-Qur'an yang banyak muncul. Berikut hasil frekuensi dan durasi kesalahan muslimah :

**Tabel 3.3**  
**Frekuensi dan durasi kategori kewajiban muslimah terhadap Rabbnya sinetron D'Hijabers**

Kategori	Frekuensi	%	Durasi (detik)	%
Sholat	86	1.50	338	1.51
Zakat	0	0	0	0
Puasa	0	0	0	0
Membaca Al-Qur'an	6	0.10	55	0.24

**Tabel 3.4**  
**Frekuensi dan durasi kategori kewajiban muslimah terhadap Rabbnya sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10**

Kategori	Frekuensi	%	Durasi (detik)	%
Sholat	32	1.16	112	1.28
Zakat	0	0	0	0
Puasa	0	0	0	0
Membaca Al-Qur'an	7	0.26	43	0.49

Berdasarkan data diatas terdapat 4 kategori kewajiban muslimah terhadap Rabbnya yaitu, sholat, zakat, puasa dan membaca Al-Qur'an. Dari data diatas frekuensi yang paling banyak muncul adalah kategori sholat. Sinetron *D'Hijabers* muncul sebanyak 86 kali (1.50 %) dengan durasi 338 detik sedangkan sinetron Para Pencari Tuhan jilid 10 muncul sebanyak 32 kali (1.16 %) dengan durasi 112 detik. berikut gambar-gambar yang memperjelas kategori kewajiban muslimah terhadap Rabbnya :

### Gambar 5

#### Adegan sholat dalam sinetron D'Hijabers



(ket : laudya cyntia bella yang berperan sebagai kantini sedang melaksana sholat)

Dalam sinetron *D'Hijabers* adegan sholat ditampilkan setelah seorang muslimah mengalami permasalahan dalam hidupnya kemudian memohon petunjuk agar di mudahkan dalam ujian yang Allah berikan dengan cara melakukan sholat.

Adegan sholat pada sinetron *D'Hijabers* lebih banyak dibanding dengan sinetron Para Pencari Tuhan.

## Gambar 6

### Adegan membaca Al-Qur'an dalam sinetron D'Hijabers



(ket : laudya cyntia bella yang berperan sebagai kantini membaca Al-Quran setelah melaksanakan sholat)

Pada sinetron D'Hijabers adegan membaca Al-Qur'an banyak diperankan oleh Laudya Cytia Bella yang berperan sebagai Kantini. Dimana sosok kantini dalam sinetron tersebut adalah salah satu wanita muslimah yang menaati kewajiban muslimah terhadap Rabbnya seperti melaksanakan sholat dan membaca Al-Qur'an.

## Gambar 7

### Adean sholat dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10



(ket: zaskia adya mecca yang berperan sebagai Aya dan Henidar Amroe sebagai Widya sedang melaksanakan sholat berjamaah)

Pada sinetron *Para Pencari Tuhan jilid 10* adegan sholat ditampilkan dengan sholat berjamaah. Shalat adalah rukun yang bersifat amali (perbuatan anggota tubuh) yang pertama di dalam Islam dan merupakan rukun kedua setelah syahadat (Al-Ghamadi, 2017:47).

Pada sinetron *Para Pencari Tuhan Jilid 10* Annisa Suci yang berperan sebagai Haifa sedang membaca Al-Qur'an setelah melaksanakan sholat yang didampingi oleh suami. Adegan membaca Al-Qur'an dalam sinetron tersebut banyak dilakukan setelah melaksanakan sholat. Berikut gambar yang akan memperlihatkan adegan membaca Al-Qur'an sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10 :

### Gambar 8

#### Adean membaca Al-qur'an dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10



(ket: annisa suci sebagai Haifa sedang membaca Al-Qur'an dengan didampingi suaminya)

#### b. Kewajiban muslimah terhadap dirinya

Muslimah dituntut menjadi sosok berpengaruh yang jelas di dalam rumahnya, baik saat dia berstatus sebagai ibu, anak perempuan, atau saudara perempuan. Semestinya dia memiliki ciri khas yang membedakan dengan yang lain dari segi akhlak, agama dan penampilan.

Berikut hasil frekuensi dan durasi kategori kewajiban muslimah terhadap dirinya dalam sinetron D'Hijabers dan Para Pencari Tuhan Jilid 10 :

**Tabel 3.5**  
**Frekuensi dan durasi kategori kewajiban muslimah terhadap Dirinya sinetron D'Hijabers**

No	Kategori	Frekuensi	%	Durasi (detik)	%
1.	Bersyukur	4	0.08	12	0.06
2.	Doa dan dzikir	106	1.86	609	2.72
3.	Marah	54	0.94	235	1.06
4.	Ghibah	0	0	0	0

**Tabel 3.6**  
**Frekuensi dan durasi kategori kewajiban muslimah terhadap Dirinya sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10**

No	Kategori	Frekuensi	%	Durasi (detik)	%
1.	Bersyukur	0	0	0	0
2.	Doa dan dzikir	17	0.61	82	0.93
3.	Marah	12	0.43	34	0.39
4.	Ghibah	0	0	0	0

Dari data diatas terlihat kategori doa dan dzikir dalam sinetron *D'Hijabers* dan *Para Pencari Tuhan Jilid 10* banyak ditampilkan. Berikut gambar kategori kewajiban muslimah terhadap dirinya :

**Gambar 9**  
**Adegan bersyukur sinetron D'Hijabers**



(ket: Laudya Cynthia Bella yang berperan sebagai kantini sedang mengucapkan rasa syukur kepada Allah)

Dalam gambar adegan sinetron *D'Hijabers* di atas, Laudya Cynthia Bella yang berperan Kantini dalam sinetron tersebut mengucapkan : Alhamdulillah rabbil

alamin ya Allah, semua selesai dengan indah pada waktunya. Dari kata tersebut menunjukkan wanita tersebut bersyukur dengan kenikmatan yang sudah Allah berikan.

Pada sinetron *D'Hijabers* dan *Para Pencari Tuhan Jilid 10* adegan berdoa dilakukan setelah menghadapi permasalahan dalam kehidupan yang diperankan oleh tokoh protagonis wanita. Dalam sinetron *D'Hijabers* dan *Para Pencari Tuhan Jilid 10* yang paling banyak muncul adalah doa dan dzikir sebanyak 106 kali (1.86%) dengan durasi 609 detik untuk sinetron *D'Hijabers*, sedangkan 17 kali (0.61 %) durasi 82 detik untuk sinetron *Para Pencari Tuhan Jilid 10*. Dengan menampilkan doa dan dzikir sebagai sutradara ingin memperlihatkan kesalehan muslimah dengan mengingat Allah dimanapun, kapanpun dengan cara berdoa dan dzikir. Berikut gambar adegan berdoa dan dzikir dalam sinetron *D'Hijabers* :

### Gambar 10

#### Adegan berdoa dan dzikir sinetron *D'Hijabers*

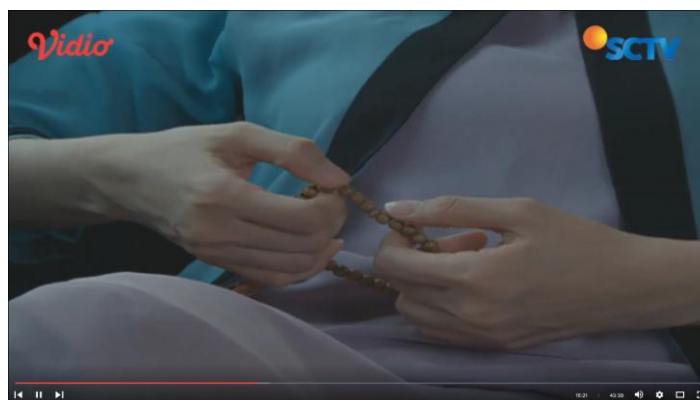


(ket : Laudya Cynthia Bella sebagai kantini dalam sinetron *D'Hijabers* sedang berdoa memohon kekuatan agar bisa melewati ujian yang Allah berikan)



Pada sinetron *Para Pencari Tuhan Jilid 10* adegan berdoa dan dzikir ditampilkan pada saat mengalami masalah dalam hidup dan bimbang menentukan pilihan seperti menentukan jodoh yang tepat. Dzikir dilakukan kapan pun dan dimana pun seperti gambar dibawah ini terdapat adegan berdzikir ketika berada diperjalanan menggunakan mobil. berikut gambar adegan berdoa dan dzikir dalam sinetron *Para Pencari Tuhan Jilid 10* :

**Gambar 11**  
**Berdoa dan dzikir dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10**



(ket : inneke koeshrawati sebagai dewi sedang doa dan dzikir pada saat di perjalanan)

Pada sinetron *D'Hijabers* adegan marah lebih banyak ditampilkan dibanding sinetron *Para Pencari Tuhan Jilid 10*. Marah yang ditunjukkan oleh Laudya Cynthia Bella yang berperan sebagai kantini dengan cara memalingkan pandangan dan berbicara dengan nada tinggi. Kewajiban muslimah terhadap dirinya seharusnya bisa menjaga diri untuk menahan rasa emosi. Dalam sinetron *Para Pencari Tuhan Jilid 10*

adegan marah ditampilkan dengan berbicara dengan nada tinggi. Mayoritas sutradara sinetron Indonesia menampilkan tokoh protagonis dalam sinetron tidak hanya berbuat baik tetapi menampilkan adegan seperti marah.

Berikut gambar adegan marah pada sinetron *D'Hijabers* dan Para Pencari Tuhan Jilid 10 :

### Gambar 12

#### Adegan marah dalam sinetron D'Hijabers



(ket : Laudya Cynthia Bella yang berperan sebagai Kantini sedang marah dengan cara memalingkan pandangan)

**Gambar 13**

**Adegan marah dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10**



(ket: Artta Ivano sebagai Kalila yang sedang marah dengan berbicara dengan nada tinggi)

c. Kewajiban muslimah terhadap orang tuanya

Seorang muslimah harus memenuhi hak-hak orang tua, berbakti kepada keduanya, menaati keduanya selama tidak bermaksiat kepada Allah, dan membantu semampunya saat keduanya masih hidup. Berikut hasil frekuensi dan durasi yang terdapat pada kategori kewajiban muslimah terhadap orang tuanya:

**Tabel 3.7**  
**Frekuensi dan durasi kategori kewajiban muslimah terhadap orang tuanya sinetron D'Hijabers**

Kategori	Frekuensi	%	Durasi (detik)	%
Berbakti kepada orang tua	27	0.48	52	0.19

**Tabel 3.8**

**Frekuensi dan durasi kategori kewajiban muslimah terhadap orang tuanya  
sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10**

Kategori	Frekuensi	%	Durasi (Detik)	%
Berbakti kepada orang tua	1	0.03	3	0.02

Berdasarkan data di atas kategori kewajiban muslimah terhadap orang tuanya adalah berbakti kepada orang tua muncul sebanyak 27 kali (0.48) dengan durasi 52 detik pada sinetron D'Hijabers. Pada sinetron tersebut sutradara (komunikator) memperlihatkan bahwa seorang muslimah harus berbakti kepada orang tua dengan cara mencium tangan orang tua ketika bertemu, ketika akan meninggalkan rumah dan ketika kembali kerumah. Berikut gambar yang memperjelas berbakti kepada orang tua di sinetron *D'Hijabers* :

**Gambar 14**

**Berbakti kepada orang tua sinetron D'Hijabers**



(ket : Laudya Cynthia Bella yang berperan sebagai Kantini berbakti kepada orang tua dengan mencium tangan ibu ketika pulang dari bepergian)

**Gambar 15**

**Berbakti kepada orang tua sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10**



d. Kewajiban muslimah terhadap suaminya

Kewajiban muslimah terhadap suaminya dengan cara berbakti kepada suami seperti tidak membantah perintah suami, merawat ketika sakit dan mencium tangan suami ketika hendak bekerja atau sepulang dari bepergian.

Berikut ini hasil frekuensi dan durasi kategori kewajiban muslimah terhadap suaminya dalam sinetron D'Hijabers dan Para Pencari Tuhan Jilid 10:

**Tabel 3.9**

**Frekuensi dan durasi kategori kewajiban muslimah terhadap suaminya sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10**

Kategori	Frekuensi	%	Durasi (Detik)	%
Berbakti kepada suami	5	0.19	17	0.19

**Gambar 16**  
**Berbakti kepada suami pada sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10**



(ket: Mpok lin yang berperan sebagai bu RW merawat suami ketika sakit)

Pada sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10 kewajiban muslimah terhadap suaminya ditampilkan dengan merawat suami ketika sakit.

e. Kewajiban muslimah terhadap saudara, teman dan tetangga

Berikut hasil frekuensi dan durasi kesalahan muslimah kategori kewajiban muslimah terhadap saudara, teman dan tetangga :

**Tabel 3.10**

**Frekuensi dan durasi kategori kewajiban muslimah terhadap saudara, teman dan tetangga sinetron D'Hijabers**

Kategori	Frekuensi	%	Durasi (Detik)	%
Berbuat baik terhadap saudara, teman dan tetangga	25	0.43	104	0.47

**Tabel 3.11**

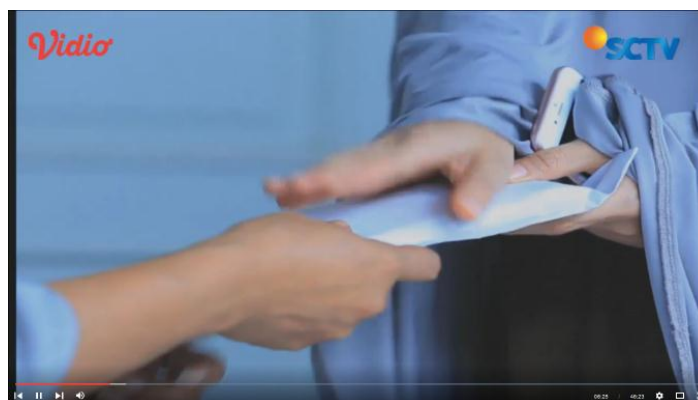
**Frekuensi dan durasi kategori kewajiban muslimah terhadap saudara, teman dan tetangga sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10**

Kategori	Frekuensi	%	Durasi (Detik)	%
Berbuat baik terhadap saudara, teman dan tetangga	16	0.58	72	0.81

Berbuat baik terhadap saudara, teman dan tetangga sebanyak 25 kali (0.43 %) dengan durasi 104 detik . Dalam sinetron *D'Hijabers* kesalehan muslimah terlihat dari perbuatan baik terhadap saudara, teman dan tetangga seperti menjenguk teman ketika sakit, menolong tetangga ketika mengalami kesulitan dalam hal ekonomi dan memberikan makanan kepada teman. Dari adegan tersebut sutradara ingin menyampaikan pesan bahwa sosok wanita salehah harus saling berbuat baik dengan saudara, teman maupun tetangga.

**Gambar 17**

**Berbuat baik terhadap saudara sinetron D'Hijabers**



(Ket : Laudya Cynthia Bella yang berperan sebagai Kantini memberikan uang untuk saudaranya yang akan pulang kampung)

**Gambar 18**

**Berbuat baik terhadap tetangga sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10**



(ket: Annisa Suci yang berperan sebagai Haifa memberikan uang kepada tetangganya)

2. Kategori pakaian wanita muslimah

Berikut ini hasil frekuensi dan durasi kategori hijab dalam sinetron

*D'Hijabers dan Para Pencari Tuhan Jilid 10 :*

**Tabel 3.12**  
**Frekuensi dan durasi kategori pakaian wanita muslimah sinetron D'Hijabers**

Kategori	Frekuensi	%	Durasi	%
Busana muslimah sesuai syar'i	5134	89.87	20222	90.62
Busana muslimah non syar'i	271	4.74	686	3.08



**Tabel 3.13**  
**Frekuensi dan durasi kategori pakaian wanita muslimah Para Pencari Tuhan Jilid 10**

Kategori	Frekuensi	%	Durasi	%
Berbusana muslimah sesuai syar'i	1397	50.60	4613	52.53
Berbusana muslimah non syar'i	1274	46.14	3805	43.33

Tabel diatas menunjukkan kesalahan muslimah pada sinetron *D'Hijabers* dan *Para Pencari Tuhan Jilid 10* yang paling banyak muncul adalah kesalahan muslimah dari kategori pakaian wanita muslimah. Dari penampilan menggunakan busana muslimah sesuai syar'i penonton jadi mengenal berbagai model busana muslimah yang diperankan oleh para tokoh protagonis wanita yang ada dalam sinetron *D'Hijabers* maupun sinetron *Para Pencari Tuhan Jilid 10*. Berbusana muslimah non syar'i seperti pakaian yang ketat sehingga memperlihatkan lekuk tubuh dan hijab yang dikenakan tidak menutupi dada.

Berikut gambar yang memperjelas penampilan berbusana muslimah sesuai syar'i atau berbusana muslimah non syar'i dalam sinetron *D'Hijabers* dan *Para Pencari Tuhan Jilid 10*:

**Gambar 19**  
**Penampilan berbusana muslimah syar'i sinetron D'Hijabers**



(ket: Nadira Octova sebagai Yua berpenampilan menggunakan busana muslimah syar'i)

Pada sinetron *D'Hijabers* tokoh protagonis yang diperankan Nadira Octova sebagai Yua menggunakan busana muslimah syar'i dimana busana muslimah yang digunakan sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku seperti menggunakan jilbab yang menutupi dada dan menggunakan pakaian yang longgar seperti gamis. Tokoh Yua ini berbeda dengan tokoh Kantini yang diperankan oleh Laudya Cynthia Bella dan tokoh Sarah yang diperankan oleh Gita Virga. Awal ditampilkannya Yua dalam sinetron tersebut tidak menggunakan busana muslimah yang syar'i tetapi seiring berjalannya waktu dia hijrah menjadi wanita yang menggunakan busana muslimah syar'i setelah rutin mengikuti pengajian.

Dalam sinetron *Para Pencari Tuhan Jilid 10* busana muslimah yang digunakan Inneke Koeshrawati terlihat berbeda dengan busana muslimah pada sinetron *D'Hijabers*. Perbedaannya adalah terletak pada hijab non syar'i yang digunakan oleh Inneke Koeshrawati. Hijab yang digunakan tidak sesuai apa yang

menjadi syarat dan ketentuan dalam berbusana muslimah sesuai syar'i walaupun pakaian yang digunakan menutupi seluruh badan. Berikut gambar yang memperjelas kategori pakaian wanita dalam sinetron *Para Pencari Tuhan Jilid 10* :

**Gambar 20**  
**Penampilan berbusana muslimah non syar'i**  
**sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10**



(ket : Inneke Koeshrawati yang berperan sebagai Dewi menggunakan busana muslimah non syar'i)